

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Madina¹, dr. Rima January Putri Ridwan Gani, Sp.GK², dr.wiwiek dewiyanti Habar, Sp.D.V.E, Subsp.D.A.I, M.Kes, FINS DV, FAADV², Ahmad Nasir,S.Pd.I., M.Pd.I.³

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022/E-mail: madinadn20@med.unismuh.ac.id

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

³ Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

“HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA ANAK USIA 5-9 TAHUN DI RS TK II PELAMONIA TAHUN 2024”

ABSTRAK

BACKGROUND : Pneumonia adalah peradangan akut pada parenkim paru yang disebabkan oleh infeksi patogen, seperti bakteri, virus, jamur, atau parasit, dengan pengecualian *Mycobacterium tuberculosis*. Sementara itu, peradangan paru yang timbul akibat faktor noninfeksi, seperti paparan bahan kimia, radiasi, aspirasi zat toksik, atau obat-obatan, dikategorikan sebagai pneumonitis. **TUJUAN:** Untuk mengetahui hubungan status gizi dengan angka kejadian pneumoni pada anak usia 5–9 tahun yang menjalani perawatan di RS TK II Pelamonia pada tahun 2024. **METODE:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain observasional analitik dan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di RS TK II Pelamonia pada tahun 2024 untuk mengetahui hubungan antara status gizi dan kejadian pneumonia pada anak usia 5–9 tahun. Data penelitian diambil dari rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian dianalisis secara statistik untuk melihat hubungan antar variabel. **HASIL:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 44 sampel anak usia 5–9 tahun di RS TK II Pelamonia tahun 2024, sebagian besar anak memiliki status gizi kurang sebanyak 33 anak (75%), sedangkan sisanya memiliki status gizi baik/normal. Kejadian pneumonia lebih banyak ditemukan pada kelompok anak dengan status gizi kurang dibandingkan dengan anak yang memiliki status gizi baik. Hasil analisis bivariat menggunakan uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian pneumonia pada anak usia 5–9 tahun di RS TK II Pelamonia tahun 2024 ($p < 0,05$). **KESIMPULAN:** Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia 5–9 tahun di RS TK II Pelamonia Tahun 2024 memiliki status gizi kurang. Kejadian pneumonia ditemukan lebih sering pada anak dengan status gizi kurang dibandingkan anak dengan status gizi baik. Hasil analisis statistik menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian pneumonia pada anak usia 5–9 tahun di RS TK II Pelamonia Tahun 2024. **KATA KUNCI:** Status gizi, Pneumonia, Anak usia 5–9 tahun rumah Sakit TK II Pelamonia

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Madina¹, dr. Rima January Putri Ridwan Gani, Sp.GK², dr.wiwiek dewiyanti Habar, Sp.D.V.E, Subsp.D.A.I, M.Kes, FINS DV, FAADV ²,Ahmad Nasir,S.Pd.I., M.Pd.I.³

¹Medical Education Students, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar Class of 2022/ email: madinadn20@med.unismuh.ac.id

²Lecturer at the Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar

³Lecturer at the Al-Islam Ministry of Muhammadiyah Department, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar

***“THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND THE
INCIDENCE OF PNEUMONIA IN CHILDREN AGED 5-9 YEARS AT
PELAMONIA MAKASSAR HOSPITAL IN 2024”***

ABSTRACT

BACKGROUND: Pneumonia is an acute inflammation of the lung parenchyma caused by infection with pathogens such as bacteria, viruses, fungi, or parasites, with the exception of Mycobacterium tuberculosis. Meanwhile, lung inflammation caused by non-infectious factors, such as exposure to chemicals, radiation, aspiration of toxic substances, or drugs, is categorized as pneumonitis.

OBJECTIVE: To determine the relationship between nutritional status and the incidence of pneumonia in children aged 5–9 years who underwent treatment at Pelamonia Class II Hospital in 2024.

METHODS: This study used a quantitative method with an observational analytical design and a cross-sectional approach. The study was conducted at Pelamonia Class II Hospital in 2024 to determine the relationship between nutritional status and the incidence of pneumonia in children aged 5–9 years. Data were taken from the medical records of patients who met the inclusion and exclusion criteria and then analyzed statistically to determine the relationship between variables.

RESULTS: The results of the study showed that of a total of 44 samples of children aged 5–9 years at Pelamonia Kindergarten II Hospital in 2024, most of the children had poor nutritional status, as 33 children (75%), while the rest had good/normal nutritional status. The incidence of pneumonia was more frequently found in the group of children with poor nutritional status compared to children with good nutritional status. The results of bivariate analysis using statistical tests showed a significant relationship between nutritional status and the incidence of pneumonia in children aged 5–9 years at Pelamonia